

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia mempunyai peranan utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Sumber daya manusia hingga saat ini masih menjadi sorotan utama dalam perusahaan dan juga dalam instansi pemerintah, seperti Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Karena, Sumber Daya Manusia merupakan salah satu factor yang menentukan keberhasilan ataupun tujuan. Pengelolaan sumber daya yang baik akan mendorong organisasi kearah pencapaian tujuan.

Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dikatakan baik Ketika menghasilkan tingkat kepuasan kerja yang tinggi serta memiliki kinejra yang baik untuk setiap karyawan dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan atau organisasi perlu untuk memperhatikan berbagai faktor seperti masalah mengenai kompesasi dan lingkungan kerja.

Namun Sebagian besar perusahaan pasti ada bebarapa karyawan yang kurang disiplin. Seperti hal nya pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Dapat dilihat

melalui data absensi karyawan dalam 1 tahun terakhir di 2021 dan dijelaskan pada table 1.1.

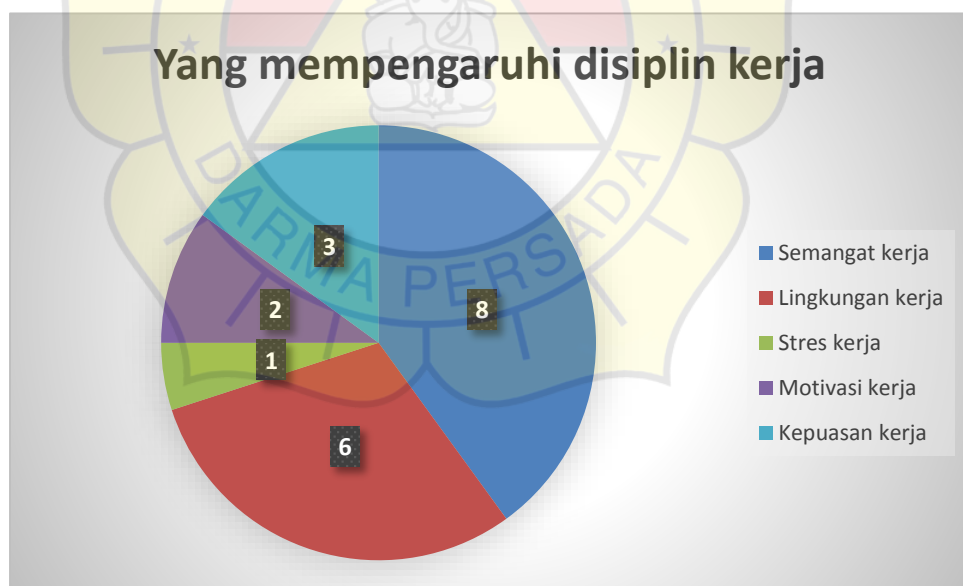
Tabel 1.1
Data Absensi Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur Tata Usaha Tahun 2022

Bulan	Alfa	Terlambat
Januari	2	10
Febuari	3	9
Maret	3	11
April	1	10
Mei	2	11
Juni	3	12
Juli	1	16
Agustus	1	15
September	4	21
Oktober	2	11
November	2	13
Desemnber	1	18
Jumlah	25	157

Sumber : Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur

‘Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah absen karyawan pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur setiap bulannya pada tahun 2022 mengalami kenaikan dan jumlah pegawai yang paling banyak terlambat sebanyak 18 pegawai dalam satu bulan. Menurut Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur menyebabkan bahwa penyebab pegawai banyak yang terlambat diakibatkan

dengan sistem absensi yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi, jadi para pegawai banyak terlambat karena mereka kurangnya motivasi untuk membagi waktu dengan baik. Oleh diketahui apa faktor yang mempengaruhi pegawai Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur sering mengalami keterlambatan, maka untuk mendukung hasil penelitian diperlukan penelitian pendahuluan terhadap 20 pegawai Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi Disiplin Kerja. Berikut presentase variabel yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur :



Sumber : Data diolah penulis tahun 2022

Gambar 1.1 Variabel Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan dari penyebaran kuesioner kepada 20 pegawai Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi

Jakarta timur mengurutkan variabel-variabel yang paling mempengaruhi semangat kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur . Dari gambar diatas menunjukkan bahwa ada 3 faktor yang paling dominan mempengaruhi disiplin kerja pegawai yaitu, semangat kerja, lingkungan kerja, motivasi kerja.

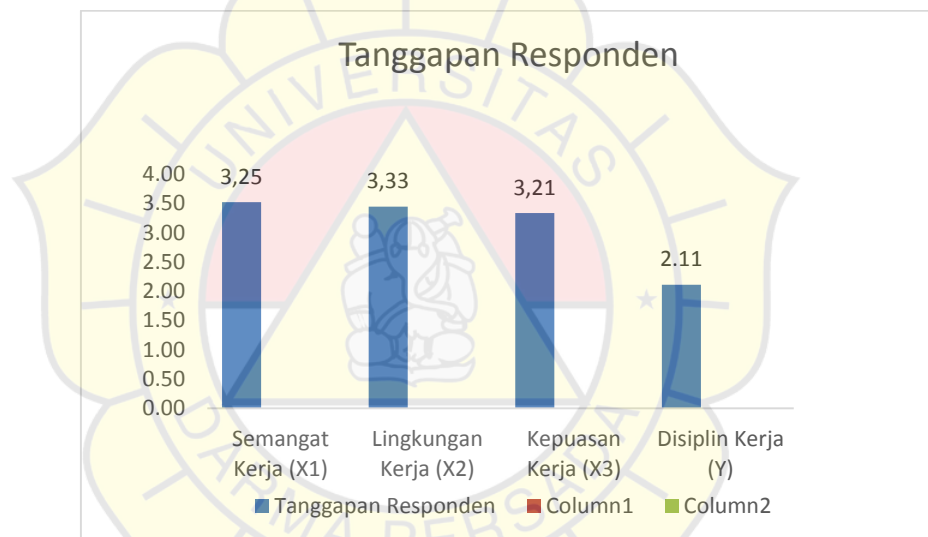
Kepuasan kerja merupakan variabel yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai dimana Kepuasan kerja adalah suatu kemauan individu untuk kerja sama dengan disiplin dan rasa tanggung jawab atau di artikan sebagai kemauan dalam melaksanakan pekerjaan secara cepat dan lebih baik menyelesaikan.

Kepuasan kerja adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Tingkat motivasi kerja yang dialami pegawai tentunya berbeda antara satu pegawai dengan pegawai yang lainnya, pegawai yang mempunyai motivasi kerja rendah dapat menyebabkan tidak adanya semangat bekerja dan kehilangan focus dalam bekerja.

Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar pegawai yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerja. Lingkungan kerja secara garis besar dapat dibagi dua jenis antara lain lingkungan kerja fisik dan non fisik. Faktor- faktor lingkungan kerja fisik adalah pewarnaan, penerangan, udara, suara, bising, ruang gerak, keamanan dan kebersihan. Sedangkan

lingkungan non fisik adalah struktur kerja, tanggung jawab kerja, perhatian dan dukungan pimpinan, kerja sama antara kelompok dan kelancaran komunikasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut ini adalah diagram hasil prakuesioner tanggapan responden mengenai variabel yaitu semangat kerja, lingkungan kerja, kepuasan kerja yang di alami Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur pada gambar berikut.



Sumber : Data diolah oleh penulis tahun 2023

Gambar 1.2 Grafik tanggapan responden mengenai pengaruh semangat kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur

Berdasarkan gambar 1.2 pada penelitian awal dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa berdasarkan table 3.4, maka interpretasi nilai rata-rata sebesar 3,25 yang artinya keseluruhan responden bahwa semangat kerja sangat tinggi, selanjutnya interpretasi nilai lingkungan kerja rata-rata 3,33 Yang

artinya keseluruhan responden lingkungan kerja sangat baik, lalu ada intepretasi nilai kepuasan kerja rata-rata sebesar 3,21, dari keseluruhan responden bahwa kepuasan kerja tinggi, dan kemudian interpretasi nilai disiplin kerja rata-rata 2,11 yang artinya disiplin kerja pegawai yang dilaksanakan pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur rendah.

Berdasarkan hasil survey tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh semangat kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Suduirman Manik (2017) yang menyatakan bahwa Semangat Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan kerja berpengaruh secara simultan terhadap Disiplin Kerja pegawai. Berdasarkan penjelasan yang diterangkan di atas penulisan menetapkan judul “ **Pengaruh Semangat Kerja , Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja “**

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya

1. Tingkat Semangat Kerja pegawai pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur sangat tinggi, namun disiplin kerja rendah

2. Tingkat Lingkungan Kerja pegawai pada Suku Dinas

Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur sangat baik, namun disiplin kerja rendah

3. Tingkat Kepuasan Kerja pegawai pada Suku Dinas

Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur tinggi, namun disiplin kerjanya rendah

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Oleh karena itu batasan dalam penelitian ini adalah Semangat Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Disiplin Kerja. Sedangkan yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pegawai tetap Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur Sub Bagian Tata Usaha.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas serta untuk membatasi permasalahan yang dihadapi maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah Semangat Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur ?
2. Apakah Semangat Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur ?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur ?
4. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, tujuan dan diadakan penelitian “ Semangat Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Disiplin Kerja ” adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Semangat Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Disiplin Kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Semangat Kerja terhadap Disiplin Kerja Pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur

3. Untuk mengetahui pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap disiplin kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Disiplin Kerja pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditulis diatas, terdapat dua manfaat, yaitu manfaat akedemis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi kontribusi di dalam perkembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dimana Semangat Kerja, Lingkungan kerja dan Kepuasan kerja merupakan salah satu strategi yang sering digunakan untuk menaikkan tingkat Disiplin karyawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan, masukan bermanfaat, dan evaluasi bagi kantor Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur dalam mengelola sumber daya manusia agar dapat meningkatkan loyalitas karyawan.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi penulis yaitu mengenai pengaruh semangat kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pegawai pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Serta menjadi referensi dalam menentukan masalah baru untuk penelitian selanjutnya.

